

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta

Dita Oktavia Ningrum¹, Bambang Wasito Adi¹, Sudarno¹
¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: ditaoktavia96@gmail.com

Article Info

Keyword: *learning discipline, peer environment, learning achievement*

Abstract

The research aims to know; (1) the effect of learning discipline and peer environment on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta; (2) the effect of learning discipline on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta; (3) the effect of peer environment on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta.

This type of research is quantitative research with descriptive methods. The population of this research was all students of class XI Majors in Marketing of VHS 3 Surakarta. The selected research sample of 84 students consisting of classes XI Marketing 1, XI Marketing 2, XI Marketing 3. The samples were taken by using proportionate random sampling. The data collection using questionnaires for learning discipline and peer environment variables, while documentation is used to get data on learning achievement. Those data were analyzed by using the correlation and multiple regression statistical techniques.

The result of this research are as follows. First, learning discipline and peer environment has a positive and significant effect on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta as indicated by the value of $F_{stat} 14,233 > F_{table} 3,11$. Second, learning discipline has a positive and significant effect on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta as shown by the value of $t_{stat} 3,208 > t_{table} 1,989$. Third, peer environment has a positive and significant effect on learning achievement in productive subjects of marketing major students in 3rd Vocational High School Surakarta as indicated by the value of $t_{stat} 2,491 > t_{table} 1,989$.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta; (2) pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta; (3) pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Sampel penelitian yang terpilih berjumlah 84 siswa yang terdiri dari kelas XI PM 1, XI PM 2, dan XI PM 3. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini. *Pertama*, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 14,233 > F_{tabel} 3,11$. *Kedua*, terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 3,208 > t_{tabel} 1,989$. *Ketiga*, terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 2,491 > t_{tabel} 1,989$.

Kata kunci: disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kualitas sumber daya manusia yang masih rendah merupakan masalah mendasar yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional. Untuk itu diperlukan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan adanya pendidikan yang baik diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang nantinya ikut berperan dalam memajukan perekonomian Indonesia. Pendidikan merupakan hal penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa.

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Sugihartono dkk, 2007: 4). Menurut Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal (1) :

Pendidikan nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, mampu mandiri dalam bekerja, menempati lowongan pekerjaan yang ada, menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, membekali siswa dengan ilmu pengetahuan,

dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, membekali siswa dengan kompetensi – kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dari pendidikan dapat disampaikan kepada siswa sehingga dapat memberikan perubahan yang lebih baik bagi siswa. Pendidikan juga dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien. Selain itu keberhasilan pendidikan dalam waktu pendek dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah dalam Retno (2015: 91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Setiap siswa pasti ingin memiliki prestasi belajar yang baik dan terus meningkat. Diperlukan usaha yang lebih jika siswa ingin mendapatkan dan mempertahankan capaian prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan data yang didapat melalui laman kemendikbud, hampir semua SMK di Surakarta mengalami penurunan rata-rata nilai. Namun jika dilihat berdasarkan mata pelajaran teori kejuruan, rata-rata nilai Ujian Nasional siswa SMK Negeri 3 Surakarta selalu mengalami penurunan mulai dari tahun 2015-2018. SMK Negeri 3 Surakarta juga meraih rata-rata nilai ujian mata pelajaran teori kejuruan terendah dibandingkan dengan SMK Negeri di Surakarta yang memiliki jurusan Bisnis Manajemen.

Berdasarkan data dari kemendikbud, nilai rata-rata ujian nasional SMK Negeri 3 Surakarta dari tahun 2015-2018 berturut-turut yaitu 68.01, 67.50, 63.06, dan 56,33. Sementara itu untuk rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran Teori Kejuruan berturut-turut dari tahun 2015-2018 sebagai berikut 81.40, 79.71, 79.36, dan 49.71.

Berdasarkan pengamatan penulis, bentuk ketidakdisiplinan yang ada di SMK Negeri 3 Surakarta selama proses pembelajaran antara lain, membuat keributan di kelas dengan mengobrol dengan teman satu meja, tidak serius ketika melakukan praktek, tidak mengerjakan tugas, tidak bisa berkonsentrasi ketika di kelas, menyontek, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, terlambat masuk kelas setelah pergantian jam pelajaran, dan keluar kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Hasil pengamatan ini didukung oleh pernyataan dari guru mata pelajaran yang menyebutkan bahwa rata-rata ada 2 hingga 5 anak yang keluar meninggalkan kelas pada saat jam pelajaran. Selain itu pada jam pelajaran yang berlangsung setelah jam istirahat didapati hampir 5 – 9 orang akan terlambat masuk ke dalam kelas. Hal-hal tersebut akan berdampak terhadap kurangnya pemahaman siswa terkait materi pelajaran yang sedang dijelaskan.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor lingkungan teman sebaya di sekolah. Slavin (2011:114) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Teman Sebaya di Sekolah dapat mempengaruhi perkembangan sosial maupun perkembangan dalam proses belajar. Dalam penelitian Vincent Boucher yang berjudul, *Do Peers Affect Student Achievement? Evidence from Canada Using Group Size Variation* menemukan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

Melalui adanya interaksi sosial dengan teman sebaya diharapkan siswa mampu bekerja sama, belajar bersama, bersama-sama memecahkan masalah, menimbulkan sikap tanggung jawab dan saling toleransi satu sama lain. Namun dalam pengamatan, siswa lebih sering membentuk kelompok-kelompok kecil dan tidak bisa berbaur dengan teman yang lain. Sehingga menimbulkan persaingan antar kelompok, malu dalam mengutarakan pendapatnya karena takut salah dan dicemooh oleh teman di kelas, tidak mau membantu teman yang mengalami kesulitan pemahaman materi belajar jika bukan merupakan anggota kelompok, tidak saling mengingatkan dalam hal pelajaran, ikut-ikutan teman tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah namun mengerjakannya di sekolah, dan lebih asik mengobrol dengan temannya sendiri dibandingkan mendengarkan guru di depan kelas sehingga guru tidak diperhatikan dan materi pembelajaran tidak bisa diserap secara maksimal oleh siswa yang bersangkutan.

Lulusan dari SMK diharapkan dapat bersaing di dunia kerja. Dalam dunia kerja nantinya kedisiplinan sangat dibutuhkan agar pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan. Selain itu dalam dunia kerja nantinya juga dibutuhkan kerjasama team dan relasi yang baik antar pegawai. Oleh sebab itu kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya harus dibiasakan sedini mungkin. Dengan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pentingnya prestasi belajar sebagai tolak ukur kualitas pendidikan dan adanya fenomena rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 3 Surakarta, menjadi daya tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya baik secara simultan maupun parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

KAJIAN PUSTAKA

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Hamalik (2013:49), prestasi belajar adalah perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu. Sedangkan menurut Saifudin Azwar (1996:44), prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan, dan predikat keberhasilan.

Menurut Muhibbin Syah (2008:91) prestasi belajar adalah taraf keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Prestasi belajar adalah hasil belajar dari dampak pembelajaran yang dibuktikan dengan nilai/ angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi yang dicapai dapat berupa hasil tes kemampuan akademik (misal ulangan harian, uts, uas, un) dan dapat pula prestasi di bidang lain seperti prestasi di cabang olahraga, seni, atau ketrampilan.

Penting untuk mengetahui prestasi belajar anak didik baik secara individu maupun kelompok. Karena dalam fungsi prestasi tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas pendidikan. Di samping itu, prestasi belajar juga berguna sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

b. Mata Pelajaran Produktif

Mata Pelajaran di SMK dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu, mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk membekali siswa agar memiliki kemampuan pada suatu keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan industri.

Prestasi mata pelajaran produktif adalah bukti keberhasilan siswa dalam penguasaan terhadap mata pelajaran keahlian kejuruan melalui tahap-tahap evaluasi belajar yang dinyatakan dengan nilai. Dari prestasi belajar mata pelajaran produktif dapat diketahui sejauh mana program-program kejuruan yang dikuasai oleh siswa.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Winkel (dalam Liufeto, 2012) faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari intelegensi, motivasi, sikap (gaya belajar), *self efficacy*, minat dan kondisi fisik, sedangkan faktor

eksternal terdiri dari guru, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan teman sebaya. Selanjutnya penjelasan masing-masing faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

2. Disiplin belajar

a. Pengertian disiplin belajar

Menurut A.S. Moenir (2010:94) “Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan”. Menurut Suharsimi (2009:114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”.

Jadi disiplin belajar adalah usaha mengendalikan diri dan sikap siswa dalam mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib baik di sekolah maupun di rumah dalam belajar dan tanggung jawab sebagai siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

b. Indikator

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan dikemukakan Moenir (2010:95), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi:
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah, tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar dan membolos saat pelajaran.
 - c) Menyelesaikan dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Mentaati tata tertib yang berlaku
 - b) Rajin dalam belajar
 - c) Mengerjakan tugasnya sendiri
 - d) Tidak berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Nyoman dan Olga (2014:110) Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu komunikasi yang terjalin diantara orang-orang yang memiliki usia dan tingkat kematangan yang sama. Slavin (2011:114) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi hasil belajar di sekolah.

Setelah keluarga, kelompok teman sebaya merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian. Kelompok sebaya (*peers group*) adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang-orang bersamaan usianya. Dampak edukatif dari keanggotaan dalam kelompok teman sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intens dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan (model) serta mekanisme penerimaan/ penolakan kelompok. Menurut John W. Santrock (2011:101) Teman Sebaya memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Kebersamaan
Seseorang yang bersedia meluangkan waktu bersama mereka dan melakukan kegiatan bersama.

- 2) Dukungan Fisik
Persahabatan memberikan sumber daya dan bantuan di saat dibutuhkan.
- 3) Dukungan Ego
Membantu teman agar dapat merasa bahwa mereka adalah anak yang bisa melakukan sesuatu dan layak dihargai. Terutama adalah penerimaan sosial dari kawannya.
- 4) Intimasi/ kasih sayang
Memberikan suatu hubungan yang hangat dan saling percaya.

b. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan penelitian Rita Dewi (2016) indikator lingkungan teman sebaya terdiri dari:

- 1) Belajar memecahkan masalah bersama teman
- 2) Memperoleh dorongan emosional
- 3) Teman berperan sebagai pengganti keluarga
- 4) Menjadi teman belajar yang baik
- 5) Menemukan harga diri

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang dilakukan secara sistematis dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan menganalisis data. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka hasil observasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 3 Surakarta kelas XI Jurusan Pemasaran tahun ajaran 2018/ 2019 yang berjumlah 105 siswa. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini berjumlah 84 siswa.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu disiplin belajar (X_1), dan lingkungan teman sebaya (X_2). Selain variabel independen terdapat pula variabel dependen yaitu prestasi belajar pada mata pelajaran produktif (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan uji hipotesis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Uji persyaratan analisis ini diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak (Machali 2017:103). Hasil uji normalitas menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai *probability sig 2 tailed* sebesar 0,099. Nilai *probability sig 2 tailed* yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan distribusi data normal. Nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar (X_1), lingkungan teman sebaya (X_2) dan prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang linier. Kemudian diketahui nilai tolerance 0,819. Nilai tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF 1,222 kurang dari 4,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas. Nilai signifikansi X_1 sebesar 0,198 dan nilai signifikansi X_2 sebesar 0,728. Nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan perhitungan diperoleh persamaan regresi $Y = 69,205 + 0,097 X_1 + 0,098 X_2$, persamaan tersebut dapat diartikan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Dita Oktavia Ningrum¹, Bambang Wasito Adi¹, Sudarno¹

BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Vol. .. No. ..

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hitung 14,233 lebih besar dari F tabel 3,11. Nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 3 Surakarta.

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($Sig < 0,05$), maka H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai t tabel adalah 1,989, sedangkan nilai t hitung X_1 sebesar 3,208 dan X_2 sebesar 2,491. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,208 > 1,989$, $2,491 > 1,989$) dan perolehan nilai signifikansi adalah $<$ 0,05 ($0,002 < 0,05$ dan $0,015 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel disiplin belajar secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 3 Surakarta, dan terdapat pengaruh signifikan antara variabel lingkungan teman sebaya secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 3 Surakarta.

Uji koefisien Determinan digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin besar pula kemampuan variabel independen didalam menerangkan variasi variabel dependen. Diketahui nilai R^2 sebesar 0,242. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 24,2%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model dalam penelitian.

Pembahasan

Setelah dilakukan pengujian prasyarat dan juga pengujian hipotesis didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Disiplin belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Secara Bersama-sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai F hitung 14,233 lebih besar dari F tabel 3,11. Nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Dari hasil penelitian ini maka hipotesis pertama diterima, sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya secara bersama-sama variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMKN 3 Surakarta. Besar kemampuan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama menjelaskan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif sebesar 24,2% sedangkan 75,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Secara bersama-sama prestasi belajar siswa dapat diprediksi dengan melihat bagaimana disiplin belajar dan lingkungan teman sebayanya. Siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar dan lingkungan pertemanan yang baik dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Singga Dewi pada tahun 2015 yang menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar dan lingkungan teman sebaya berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar. Pada penelitian ini menyoroti rendahnya disiplin siswa dalam mentaati jadwal belajar yang telah dibuat dan kurangnya dukungan positif dari lingkungan teman sebaya.

2. Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Disiplin belajar adalah usaha mengendalikan diri dan sikap siswa dalam mengembangkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib baik di sekolah maupun di rumah dalam belajar dan tanggung jawab sebagai siswa sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang tinggi akan mampu melaksanakan waktu belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat sehingga siswa dapat belajar dengan maksimal. Selain itu siswa memiliki tanggung jawab untuk menjaga situasi kelas agar tetap kondusif dan menyelesaikan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh fungsi linier $Y = 69,205 + 0,097 X_1 + 0,098X_2$. Berdasarkan fungsi ini diketahui bahwa koefisien dari variabel disiplin belajar adalah 0,097 dengan arah positif. Berdasarkan hasil uji t variabel disiplin belajar menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,208 lebih besar dari t tabel 1,989. Dari hasil penelitian ini maka hipotesis kedua diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Pengaruh positif artinya jika disiplin belajar meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika disiplin belajar menurun maka prestasi belajar juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Singga Dewi (2015) yang menyatakan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hasil Sumbangan relatif disiplin belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 58,8 % hasil ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih besar daripada variabel lingkungan sebaya maupun secara simultan. Disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih besar dikarenakan disiplin belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Bandura bahwa efikasi diri mengacu pada keyakinan sejauhmana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau melakukan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu (Mawanti 2011:31). Pengaruh yang bersumber dan dilakukan dari dalam diri akan berdampak lebih besar daripada pengaruh yang diberikan oleh lingkungan di sekitarnya.

Hasil penelitian ini membuktikan pentingnya disiplin belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Menurut Moenir (2010: 95), Disiplin belajar yang dimaksud merupakan disiplin waktu yang meliputi tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah, tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah, tidak keluar dan membolos saat pelajaran serta menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan. Sedangkan untuk disiplin perbuatan meliputi patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, dan tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

3. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Slavin (2011:114) mengungkapkan bahwa “Lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Lingkungan teman sebaya dapat memberikan dampak edukatif dari keanggotaan karena interaksi sosial yang intensif, yang tentunya mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Siswa yang memiliki lingkungan teman sebaya yang memberikan pengaruh positif dapat membuat siswa juga berperilaku positif. Lingkungan teman sebaya yang baik adalah

teman yang mampu memberikan dukungan kepada teman lain dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat. Selain itu lingkungan teman belajar yang baik juga mampu menjadi tempat bertukar informasi dan belajar bersama untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah.

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh fungsi linier $Y = 69,205 + 0,097 X_1 + 0,098 X_2$. Berdasarkan fungsi ini diketahui bahwa koefisien dari variabel lingkungan teman sebaya (X_2) adalah 0,098 dengan arah positif. Berdasarkan hasil uji t variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,491 lebih besar dari t tabel 1,989. Dari hasil penelitian ini maka hipotesis ketiga diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Pengaruh positif artinya jika lingkungan teman sebaya meningkat maka prestasi belajar juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika lingkungan teman sebaya menurun maka prestasi belajar juga akan menurun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Vincent Boucher yang berjudul, *Do Peers Affect Student Achievement? Evidence from Canada Using Group Size Variation* menemukan bahwa variabel teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 24, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Berdasarkan uji F diperoleh F hitung $>$ F tabel, yaitu $14,233 > 3,11$.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel, yaitu $3,208 > 1,989$.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Berdasarkan uji t diperoleh t hitung $>$ t tabel, yaitu $2,491 > 1,989$.

Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta dapat disampaikan implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan simpulan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dalam upaya peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya atau untuk mengkaji variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar.

2. Implikasi Praktis

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran produktif siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 3 Surakarta.

Disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, sedangkan lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi dan didukung dengan lingkungan teman sebaya yang positif, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

- b. Penelitian ini membuktikan bahwa disiplin belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Disiplin belajar disini diartikan dalam dua hal yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila disiplin belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.
- c. Penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Teman sebaya mampu memberikan motivasi dan dukungan didalam kelas dengan menjaga situasi kondusif ketika belajar. Artinya apabila lingkungan teman sebaya siswa memberikan dukungan dan pengaruh yang baik maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, penulis dapat memberikan saran untuk dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah dan guru

- a. Sekolah dapat menerapkan sistem poin dengan tegas bagi siswa yang melanggar peraturan sekolah serta memberikan penghargaan atau pujian bagi siswa yang berkelakuan baik dengan tidak melanggar peraturan.
- b. Guru diharapkan dapat memberikan tauladan kepada siswa dalam bersikap disiplin dengan masuk ke kelas dan menyelesaikan kelas tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- c. Diadakannya pergantian susunan teman kelas setiap tahunnya agar siswa terbiasa untuk bersosialisasi dengan lebih banyak teman.

2. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat membuat jadwal belajar yang disesuaikan dengan jadwal kegiatan lainnya sehingga jadwal belajar yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Siswa dapat membuat daftar tugas sekolah beserta tanggal pengumpulan tugas agar dapat membantu siswa dalam menyusun prioritas tugas yang harus diselesaikan.
- c. Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat agar mendapatkan lebih banyak pengalaman dan teman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R.D. (2017). *“Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret”*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Boucher, Vincent,dkk. (2010). *“Do Peers Affect Student Achievement? Evidence from Canada Using Group Size Variation”*. IZA Discussion Paper No. 4723. Canada:Department of Economics Université Laval.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, R.S. (2015). *Pengaruh Disiplin belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 14 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: UNDIP.
- Hajar, Ibnu. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Omear. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
<https://puspendik.kemdikbud.go.id> ,diakses 10 Desember 2018.
- Juliandi, Yopi. (2014). *Pengaruh Disiplin belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMAS Taman Mulia. (Jurnal Penelitian)*. Pontianak: FKIP UNTAN.
- Kompri. (2017). *Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Lezion. (2013). “*discipline, learning skill and academic achievement*”. Access Journal of Art and Education, vol 1(1),pp 1-11. Israel:COMAS.
- Machali, Imam. (2017) *METODE PENELITIAN KUANTITATIF ; Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer lanjut*. FE UNY.
 psmk.kemdikbud.go.id, diakses 28 februari 2019
- Purwanto, Ngalm. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Puspitasari, D.F. (2014). *Pengaruh Disiplin belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur*. SKRIPSI. UPN VETERAN, SURABAYA.
- Saifuddin, Azwar. (1996). *Tes Prestasi:Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, J.W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saputro, S.T., Parman (2012). Pengaruh Disiplin belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. X, No. 1, Halaman 78 – 97.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Sugihartono., Kartika., Farida H., Farida AS & Siti Rohman. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugihartono., Kartika., Farida H., Farida AS & Siti Rohman (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.
- Surna, N & Olga. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga
- Sutirna. (2013). *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono & Hariyanto.2014. *Belajar dan Pembelajaran teori konsep dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tu’u, Tulus. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Peserta didik*. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.